

**PENGORGANISASIAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB PADA KURIKULUM AL-ISLAM
KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB (ISMUBA)
Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

Lusilawati
0242 1190

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusilawati
NIM : 0242 1190
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya hasil orang lain.

Yogyakarta, 02 Oktober 2007

Yang Menyatakan



Lusilawati
NIM: 0242 1190



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 4 eks

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Lusilawati

NIM : 0242 1190

Judul Skripsi : Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

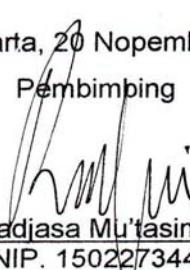
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Nopember 2007

Pembimbing


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150227344



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lusilawati
NIM : 02421190
Semester : XI (sebelas)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA)
Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Materi bahasa Arab	44	Mentransliterasikan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab
2.	Kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA)	35	Kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) diuraikan di awal
3.	Transliterasi	viii	Transliterasi belum tercantum dan diaplikasikan
4.	Judul	i	Kesalahan Penulisan Judul

Yogyakarta, 06 Desember 2007

Yang menyerahkan

Abdul Munif, M. Ag
NIP : 150282519



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lusilawati
NIM : 0242 1190
Semester : XI (sebelas)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Al-islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)
Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Materi bahasa Arab	44	Mentranslit bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab
2.	Tambahan pada bab III	50	Mengurutkan materi pembelajaran bahasa Arab dari yang mudah pada yang sulit.

Yogyakarta, 06 Desember 2007
Yang menyerahkan
Drs. H. Ahmad Radli, M.Pd.
NIP : 1500235954



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :UIN/02/DT/PP. 01/01/01/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Al-Islam Kemuhamadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta)

Nama : Lusilawati

NIM : 0242 1190

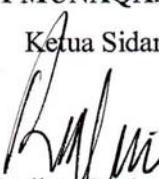
Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Desember 2007

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150227344

Pengaji I

Abdul Munir, M.Ag
NIP. 150235954

Pengaji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150282519

Yogyakarta, 24 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



MOTTO



*"Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an
dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."*

(Q.S. Yusuf:2)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada :
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan transliterasi yang didasarkan dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	Ŝ	S (dengan garis di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H}	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ž	Z (dengan garis di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	SY	-
ص	Sad	S}	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	D (dengan titik di bawah)

ت	Ta	T	T (dengan garis di bawah)
ظ	Za	Z\	Z (dengan titik di atas)
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wau	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
----	Fathah	a	a
----	Kasrah	i	i
-----'	Dammah	ت	kataba → يذهب Yažhabu

سُئل → *Su'ila* ذَكَر → *Žakara*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---ی	Fathah dan Ya	a	a
---و	Kasrah	i	i

Contoh:

كيف → *kaifa* حول → *h}aula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

A. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رّجَال → *rijālun*

B. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

C. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجَى → *mujībun*

D. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُم → *qulūbuhum*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh: لَحَّة → *Lah}ah}*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raud}ah} al-jannah}*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana*
نَعَمْ → *naama*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*
→

B. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزيز الحكيم → *al-Azīz al-Hakīm*

C. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhibbu al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شیء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأُوفُوا الْكِيلَ وَ الْمِيزَانَ → *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ → *wamā Muḥammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

ABSTRAK

LUSILAWATI. "Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) Studi kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan hambatan apa yang dialami guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan dilihat dari segi tempat merupakan penelitian lapangan (*Field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak dilaksanakan secara utuh, ini terlihat dari tidak adanya kurikulum tersebut secara tertulis. Sedangkan materi pembelajaran bahasa Arab disusun oleh yayasan Muhammadiyah dalam bentuk buku paket yang berjudul "*Pendidikan Bahasa Arab*" sebagai acuan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. 2) Materi pembelajaran bahasa Arab sudah dibentuk berdasarkan program tahunan yang langsung disusun oleh yayasan Muhammadiyah. Sedangkan program semester dan program atau kegiatan harian yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi merupakan hasil usaha guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab dengan cara memilih dan mengurutkan materi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan dalam memilih dan mengurutkan materi pembelajaran bahasa Arab guru SMP Muhammadiyah 4 yogyakarta hanya mengikuti bab perbab dalam buku paket tersebut tanpa berusaha memilih dan mengurutkan materi pembelajaran bahasa Arab yang ada. 3) Hambatan yang dialami guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya: Dalam memilih dan mengurutkan materi pembelajaran bahasa Arab untuk program semester dan program harian, kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab, sumber pembelajaran bahasa Arab minin, sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang tidak mencukupi untuk pembelajaran bahasa Arab. Dan itu menjadikan siswa malas untuk mempelajari bahasa Arab sehingga pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 yogyakarta tidak maksimal.

اللمحة

لوسيا واتي "ترتيب مادة تعليم اللغة العربية في مجموعة الدرس اسموبا (الدراسة الواقعية في المدرسة الوسطى محمدية ٤ جو كجاكرتا)". المقالة، جو كجاكرتا: كلية التربية للجامعة الإسلامية الحكومية سونان كالى جاكا.

. ٢٠٠٧

تعقد هذه الإستخلاصات لمعرفة غاية الأساتيد في ترتيب مادة تعليم اللغة العربية في مجموعة الدرس اسموبا وما هو الجانب السلبي في ترتيب مادة اللغة العربية في المدرسة الوسطى محمدية ٤ جو كجاكرتا.

كانت هذه الإستخلاصات كافية، وواقعية من حيث محلها. اما طريقة جمع ماداتها هو با التتابع اي بالمشاهدة والحادثة والكتابة.

ثم نتيجة الغستخلاصات تدل على اهنا: ١) تكون مجموعة الدرس في المدرسة الوسطى محمدية ٤ جو كجاكرتا غير كافية. ويمكن معرفته بعدم كتابتها اما مادة تعليم اللغة العربية مأخوذة مما دونه المؤسسة محمدية تحت عنوان "الدراسة في اللغة العربية" مرجعا للمعلم في تعليمه في المدرسة الوسطى محمدية ٤ جو كجاكرتا. ٢) اما مادة تعليم اللغة العربية فقد رتبها المؤسسة محمدية منذ سنتين . اما الإمتحان والأعمال اليومية ملحق بامتحان التلاميذ مع اهنا مدونة ومترتبة بابا ثم بابا في الكتب المعروفة باعتبار همتها. وهذه تورث الحيرة للطلاب في فهم الدرس لعدم ترتيبها بين الأبواب. ٣) اما جانب السلب للملمين في ترتيب مادة اللغة العربية . ومنها في تركيب المادة، فهم يقدمونها كما وجدوها في ترتيب البحث في الكتاب مع عدم تفضيل اهمية الأبواب

المتعلقات. وهذه تدل على ائم لا يعملون بالحيلة. ويزداد حيرة الطلاب لنقصان
الوسائل الموجودة كتى يكون تعليم اللغة العربية في المدرسة الوسطى محمدية ٤
جو كجاكرتا يجري على الكسلان.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ وَعَلَىٰ اللَّهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menciptakan kami dalam kesempurnaan jiwa dan raga sehingga kami memiliki kemampuan dan kekuatan untuk membuat dan menyelesaikan skripsi ini dengan tetap berada dalam hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada beliau nabi Muhammad SAW.

Kesempurnaan skripsi ini bukanlah semata-mata buah karya dari penulis, tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak baik moril maupun sprituil, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memberi saran dan bimbingan guna terselesainya skripsi ini.
3. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
4. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, Bapak Ahmad Zainal Fanani, S.Pd. beserta staf-stafnya.

5. Bapak Farid Sarifudin, S. Hum. Selaku guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
6. Bapak H. Acep. S, Mama Hj. Manih dan adik-adikku (Syarif dan Rizki), dan keluarga besar H. Samin dan (Alm) H. Iman. Suherman terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya serta dorongan moril dan sprituilnya.
7. Spesial buat (Alm) mang Encang yang semasa hidup beliau selalu memberiku semangat dan motivasi.
8. A' Aep saefudin yang senantiasa menjadi inspirasiku.
9. Sahabat-sahabat kostku (Mb' Mee, Atenk, Ruby, Tary, Amah, Alya) yang senantiasa memberikan motivasi serta dorongan terbaik.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Nurul Fajri, Oshie, Rul_hid, Vivi, Nina dan Izzah terima kasih atas persahabatan yang kita bina dan ini selalu ada di hati.
11. Teman-teman seperjuangan PBA '02 semoga persaudaraan yang kita bina tetap terjalin.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam selesainya skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini, *jazakumullah khoirul jaza.*

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *Amin ya robbal a'alamin.*

Yogyakarta, 02 Oktober 2007
Penyusun

Lusilawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAKS	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Landasan Teori	6
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 4	
YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	22
B. Sejarah Berdirinya	23
C. Visi, Misi dan Program	24
D. Struktur Organisasi	26
E. Keadaan Guru Bahasa Arab, Karyawan dan Siswa	27
F. Sarana dan Prasarana	33

G. Pembelajaran Bahasa Arab dan Kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) ..	35
--	----

BAB III PENGORGANISASIAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Usaha Guru Dalam Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab	42
1. Perencanaan	
a. Pengorganisasian Materi Makro	43
1) Program Tahunan	43
2) Program Semester	46
2. Pelaksanaan	
a. Pengorganisasian Materi Mikro	48
1) Program Harian	49
a) Pembuatan Urutan Materi (<i>Sekuens</i>)	52
b) Pembuatan Urutan Materi (<i>Skope</i>)	53
3. Penilaian	
a. Tes Lisan dan Tes Tulisan	55
b. Tes Semester dan Tes Harian	56
B. Hambatan Guru Dalam Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab	56

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Data Staf Guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	27
TABEL 2	: Data Karyawan SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	31
TABEL 3	: Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta	32
TABEL 4	: Keadaan Perlengkapan Administrasi	32
TABEL 5	: Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	33
TABEL 6	: Keadaan Ruang Menurut Jenis, Jumlah dan Luas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Bukti Seminar Proposal

Lampiran II : Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran III : permohonan ijin Riset

Lampiran IV : permohonan ijin Bapeda

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran VI : Surat Keterangan

Lampiran VII : Draf Panduan Wawancara

Lampiran VIII : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kualitas yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing.

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan alat vital dalam usahanya mencapai tujuan pendidikan, karena dalam kurikulum tersebut terdapat semua komponen-komponen yang diperlukan termasuk visi, misi, tujuan serta sarana-sarana sebuah institusi dalam membawa anak didiknya meraih cita-citanya.

Perubahan kurikulum merupakan perubahan yang mendasar dalam sistem pendidikan, dan perubahan kurikulum seharusnya berangkat dari kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan untuk (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup, dalam setiap pengembangan kurikulum harus memperhatikan tren-tren yang sedang berkembang di masyarakat.¹

Untuk memberikan keefektifan pada sebuah instansi atau lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan formal dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan perlu adanya bentuk kurikulum yang jelas dan tepat. Jelas dan tepat

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (P.T Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 5.

yang dimaksud adalah terorganisasinya kurikulum dengan baik dan sistematis. Memang penting sekali adanya pengorganisasian dengan baik dan sistematis pada sebuah lembaga pendidikan formal, karena kurikulum itu sangat berperan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Organisasi kurikulum merupakan struktur program kurikulum berupa kerangka umum program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Kurikulum mempunyai beberapa komponen, yaitu: (1) Tujuan, (2) Bahan pelajaran (materi bidang studi), (3) proses belajar mengajar, dan (4) penilaian.² Terorganisasinya kurikulum yang mengandung arti terorganisasinya komponen-komponen kurikulum, diantaranya terorganisasinya bahan pelajaran (materi bidang studi).

Pengorganisasian materi pembelajaran sangat diperlukan, karena dengan pengorganisasian materi pembelajaran dapat disampaikan terstruktur dengan baik dan sistematis. Kadang ada seorang guru yang mengabaikan pengorganisasian materi pembelajaran, karena dalam mengajarkan materi-materi pembelajaran hanya mengikuti urutan suatu topik atau bab yang ada dalam suatu buku teks. Hal ini sangat ironis dan menyedihkan. Menurut Muhammin dan kawan-kawan dalam bukunya *”Paradigma Pendidikan Islam”* sebagai berikut:

”Padahal buku-buku teks pada umumnya diterbitkan di sekolah-sekolah dewasa ini, penyusunannya kerapkali tanpa mempertimbangkan struktur isi bidang studi yang didesain untuk keperluan strategi pembelajaran. Isi buku teks lebih banyak disusun dengan menggunakan pendekatan disiplin ilmu yang mengutarkan kekayaan atau kelengkapan isi, bukan

² H.M. Akhmad, dkk, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 1997), hlm. 17.

pendekatan metodologi pembelajaran sehingga terlihat tidak ada kaitan antara bab yang satu dengan yang lain atau antara bagian yang satu dengan bagian lain yang lebih rinci".³

Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa pengorganisasian materi pembelajaran sangat penting dan efektif dalam mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang sudah dirumuskan.

Masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat serta cara penyampaian materi dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi.

Disadari bahwa materi pembelajaran di semua tingkat sekolah maupun di madrasah harus selalu sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Materi pembelajaran hendaknya dirancang dengan berorientasi pada pencapaian dan penguasaan kompetensi berbahasa yang telah distandarkan, agar mampu merespon tuntutan global dan lokal yang dihadapi siswa yang memiliki kebutuhan, kemampuan dan potensi variatif. Namun, materi pembelajaran yang selama ini diformat oleh para pemegang kebijakan pendidikan bahasa Arab seringkali dinilai kurang produktif dan tidak berorientasi pada kompetensi akhir yang harus dimiliki oleh siswa.⁴

Disinilah yang menjadi permasalahan bagi para guru dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan adanya pengorganisasian materi pembelajaran tersebut diharapkan bisa mempermudah guru dalam proses belajar mengajar khususnya bahasa Arab yang memang kurang diminati.

³ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.102.

⁴ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.22.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta terhadap pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab yang mengacu pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab yang lebih populer dengan kurikulum ISMUBA, yaitu kurikulum yang ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan kurikulum ISMUBA itu sendiri merupakan ciri khusus kurikulum yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta untuk bidang studi Al-islam yang terdiri dari materi-materi pendidikan agama islam. Seperti, fiqh, akhlak, aqidah, ibadah, al-qur'an/al-hadist ibadah, muamalah dan tarikh. Dan materi pembelajaran mengenai kemuhammadiyahan dan bahasa Arab. Sedangkan penelitian ini dikhususkan pada pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA) yang lebih difokuskan pada masalah usaha guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana hambatan yang di alami guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA). Untuk membuktikan hal tersebut maka diperlukan penelitian agar dapat memberi gambaran yang jelas tentang pengorganisasian materi pembelajaran pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA) menarik untuk diteliti khususnya pada materi pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, inti permasalahan yang hendak dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA) Studi kasus di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta". Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi:

1. Bagaimana usaha guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA)?
2. Bagaimana hambatan yang dialami guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui usaha guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA).
 - b. Untuk mengetahui hambatan yang di alami guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab (ISMUBA).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan masukan pengetahuan tentang pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab
- b. Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta guna mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik.

D. Landasan Teori

Kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan. Pada dasarnya guru merupakan orang yang berada di garde depan dalam pelaksanaan kurikulum beserta pengembangannya, di mana guru harus memahami seluk beluk kurikulum. Mengajar itu sangat kompleks dan dipengaruhi oleh macam-macam faktor, antara lain pribadi guru, suasana kelas, hubungan antar manusia di sekolah, keadaan sosial ekonomi negara, organisasi dan sebagainya.⁵

Pada awalnya kurikulum berasal dari istilah atletik atau olahraga, yaitu kata *”Curere”* yang berarti jarak yang harus ditempuh mulai dari start sampai finish.⁶ Penggunaan kata kurikulum dalam istilah pendidikan awalnya hanya diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran. Seiring perkembangan teknologi, pengertian kurikulum pun ikut mengalami perkembangan. Definisi kurikulum yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan banyak sekali dan antar satu dengan yang lain tidak sama. Inti kurikulum sendiri adalah seperangkat rancangan dan pengaturan bahan pelajaran atau materi pembelajaran disertai

⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumu Akasara, 2004), hlm. 1.

⁶ H.M. Akhmad, dkk, *Pengembangan.....*,hlm.9.

tujuan-tujuan pendidikan yang mana materinya dipilih secara terorganisir sebagai acuan untuk proses belajar mengajar.

1. Pengertian materi pembelajaran

Materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (*fakta, konsep, prinsip, prosedur*), keterampilan dan sikap atau nilai.⁷

Menurut Dimyati dan Mujiono materi pembelajaran adalah semua keterampilan, pengetahuan nilai-nilai dan sikap yang terorganisir dalam mata pelajaran/bidang studi.⁸

2. Prinsip-prinsip pemilihan materi pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan.

Prinsip relevansi artinya keterkaitan, di mana materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Prinsip konsistensi artinya keajegan, di mana jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka yang harus diajarkan juga harus empat macam.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penelitian dan Pemanfaatan Bahan Ajar*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004), hlm.3.

⁸ Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 276.

Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi jangan terlalu banyak dan jangan terlalu sedikit. Jika terlalu banyak akan membuang waktu dan tenaga untuk mempelajarinya, dan jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai kompetensi dasar.⁹

Menurut Aziz (1992) prinsip-prinsip menyeleksi materi pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut :

Pertama, kebenaran materi sangat penting bagi para guru untuk membekali anak-anak dengan materi pembelajaran yang benar dilihat segala aspeknya. Guru hendaknya senantiasa berupaya menjauhkan aspek-aspek kekeliruan yang tertanam dalam jiwa siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Kedua, kesesuaian materi dengan tingkat intelektual siswa. Materi tidak boleh berada di atas jangkauan penalaran siswa, sehingga menyulitkan mereka dalam memahaminya, dan jangan pula terlampau mudah, sehingga tidak menarik perhatian siswa. Para siswa misalnya, mengalami kesulitan untuk memahami konsep waktu dalam verba bahasa Arab. Oleh karena itu, hal tersebut tidak sepatutnya disajikan pada kelas-kelas permulaan.

Ketiga, hendaknya materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan siswa dan dengan lingkungan dimana siswa hidup. Siswa yang duduk di kelas permulaan, tidak perlu disuguhi bacaan tentang keadaan geografis kerajaan Saudi, tetapi sebaiknya disuguhi topik tentang diri dan keluarganya yang setiap hari dijumpainya.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pemilihan*....., hlm. 6.

Keempat, pemilihan materi juga harus diselaraskan dengan alokasi waktu.

Materi jangan terlalu panjang, sehingga membosankan siswa dan menyulitkan mereka. Sebaliknya, materi juga jangan terlampau pendek, sehingga mereka dapat memahaminya dalam waktu singkat dan waktu tersisa digunakan secara tidak produktif.

Kelima, hendaknya materi disusun dalam urutan yang logis. Setiap bagian materi harus benar-benar berkaitan dengan materi sebelumnya. Unit-unit materi hendaknya berkaitan dan bertaut serta terlihat jelas benang merahnya.

Keenam, materi hendaknya terbagi ke dalam unit-unit utama. Setiap unit merupakan kumpulan dari unit-unit yang lebih kecil daripada unit utamanya. Tujuan dari pembagian materi ke dalam beberapa unit ini ialah agar pertama-tama guru dapat merancang kegiatannya, dan agar guru dapat membagi materi dari kurikulum ke dalam satuan-satuan alamiah yang logis sebagai kegiatan harian, mingguan, atau semesteran. Ini bukan berarti urutan materi itu harus itu harus sesuai dengan urutan dalam buku teks, sebab buku disusun selaras dengan tuntutan percetakan, penulisan, dan penyusunan yang belum tentu sesuai dengan kegiatan mengajar.

Ketujuh, materi pelajaran yang baru hendaknya dikaitkan dengan pelajaran yang lama. Hal ini menuntut guru untuk menghubungkan materi baru dengan materi lama. Sebaiknya guru menjadikan kesulitan pada pelajaran yang lalu sebagai bahan bagi penyampaian pelajaran yang baru.¹⁰

¹⁰ KWL (What I Know What I Want to Know and What I Learned) (<http://www.ncrel/sdrs/areas/students/learning>), and engaged learning (Council For Educational Development and Research, 2002: 8-20). Diakses tanggal 19 agustus 2006.

3. Pengorganisasian materi

Pengorganisasian adalah bentuk dari kata organisasi yang mendapat awalan pe-dan-an. Menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, kata organisasi mempunyai arti penyusunan dan pengaturan bagian-bagian hingga menjadi satu kesatuan atau dengan kata lain susunan dan aturan dari berbagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur.¹¹ Dengan mendapatkan awalan pe-dan-an, kata organisasi menjadi pengorganisasian. Melihat dari pendapat Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, maka kata pengorganisasian dapat diartikan sebagai bentuk penyusunan dan pengaturan bagian-bagian hingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan sistematis.

Pengorganisasian menurut prof. Dr. Oemar hamalik dalam bukunya "*Manajemen Pengembangan Kurikulum*" bahwa pengorganisasian merupakan penyusunan materi kurikulum untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bentuk pengorganisasian sebagai berikut :

- a. Urutan materi pelajaran
- b. Ruang lingkup materi
- c. Penempatan materi pelajaran.¹²

Sedangkan pengorganisasian yang bersumber dari dokumen kurikulum Al-islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta bahwa pengorganisasian materi adalah kegiatan menyiasati materi pembelajaran dengan rekayasa terhadap unsur instrumental

¹¹ Pius A. Partonto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, TT) hlm. 547.

¹² Prof. Dr. Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 128.

melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh.

Pengorganisasian materi pembelajaran mencakup 3 tahap :

a. Perencanaan

- 1). Tiap satuan waktu: Program tahunan/semester
- 2). Tiap satuan materi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran: Pendahuluan, penyajian dan penutup

c. Penilaian

Penilaian dari perencanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat ahli kurikulum dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian materi merupakan rancangan atau penyusunan materi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga siap direalisasikan dalam proses belajar mengajar.

Pengorganisasian isi (materi) bidang studi mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, skema, format dan sebagainya.¹³ Pengorganisasian isi atau materi bidang studi dapat dilakukan setelah dirumuskan dan ditetapkan tujuan pembelajaran. Karena tanpa adanya tujuan pembelajaran maka bagaimana cara memperoleh isi, menata isi dan sebagainya dapat dilakukan sedangkan arah dan tujuannya belum jelas.

¹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan*....., hlm.151.

Pengorganisasian isi bidang studi menurut Muhammin dan kawan-kawan terbagi menjadi dua, yaitu mikro dan makro.¹⁴ Pengorganisasian isi bidang studi makro adalah menata urutan keseluruhan isi bidang studi. Sedangkan pengorganisasian isi bidang studi mikro adalah urutan sajian isi pembelajaran (pada pelaksanaan di kelas atau di luar kelas).

Pada pengorganisasian isi bidang studi makro mencakup program tahunan, program semester/cawu, program mingguan, program harian, pelaksanaan program-program dan penilaian. Sedangkan pengorganisasian isi bidang studi mikro hanya mencakup sajian isi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas.

Pada dasarnya pengorganisasian isi bidang studi mikro adalah kegiatan pembuatan urutan materi yang akan diajarkan di kelas atau di luar kelas pada proses belajar mengajar. Kegiatan pengorganisasian tersebut diantaranya meliputi bagaimana cara melakukan pendahuluan sebelum belajar (*apersepsi*), memberikan informasi atau materi pembelajaran, dan penilaian yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran (*silabus*) yang telah dibuat.

Pengorganisasian materi merupakan suatu kegiatan dimana seorang guru merekayasa atau merancang materi dengan cara memberikan batasan (*scope*) dan membuat urutan (*sequencing*). Materi pembelajaran disusun dalam pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan yang mengandung ide-ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran dan itu harus jelas *scope* dan urutannya.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 151.

Scope adalah ruang lingkup bahan atau keseluruhan materi pelajaran dan pengalaman yang akan diberikan dari suatu bidang studi.¹⁵ Sekuensi atau *sequencing* mengacu kepada pembuatan urutan penyajian isi bidang studi.¹⁶ E. Mulyasa mengatakan bahwa *scope* adalah ruang lingkup dan batasan-batasan keluasan setiap pokok dan sub pokok bahasan. Sedangkan sekuensi adalah urutan logis dari setiap pokok dan sub pokok bahasan.¹⁷

Adapun kronologi pengorganisasian itu mencakup tiga tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.¹⁸ Jadi, dalam pengorganisasian materi mempunyai tahapan-tahapan tersebut untuk memudahkan dalam mengorganisasikan materi agar dapat dilakukan dengan sistematis dan tertata rapi.

Pada dasarnya perencanaan adalah tahap pembuatan silabus yang fungsinya untuk mengarahkan arah pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada tahap perencanaan terdiri dari perencanaan per satuan waktu dan perencanaan persatuan bahan ajar (materi).¹⁹ Perencanaan per satuan waktu terdiri dari program tahunan dan program semester/catur wulan.²⁰ Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 4.

¹⁶ Irfan Abd. Gafar D. dan Jamil B, *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:: Nur Insani, 2003), hlm 149.

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 96.

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: P.T.Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 88.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pemilihan*....., hlm. 10

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*..... hlm. 88.

agar dapat dijadikannya sebagai pedoman pengembangan program-program selanjutnya seperti program semester/catur wulan, program mingguan maupun program harian.

Menurut E. Mulyasa, sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program tahunan, antara lain :

- a. Daftar kompetensi standar (*Standar competency*) sebagai konsensus nasional yang dikembangkan dalam buku Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) setiap mata pelajaran yang dikembangkan.
- b. Skope dan sekuensi setiap kompetensi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan materi pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam pokok-pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan yang mengandung ide-ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Pokok-pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan tersebut harus jelas skope dan sekuensinya.
- c. Kalender Pendidikan.²¹

Perencanaan per satuan bahan ajar dibuat berdasarkan satu kebulatan bahan ajar yang dapat disampaikan dalam satu waktu atau beberapa kali pertemuan. Pada dasarnya, tahap perencanaan berfungsi untuk mengarahkan pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Pelaksanaan terdiri dari langkah-langkah pembelajaran di dalam atau di luar kelas, mulai dari pendahuluan, penyajian dan penutup. Tahap pelaksanaan

²¹ E. Mulyasa, *Kompetensi Berbasis Kompetensi*.....hlm.95-96

pada pengorganisasian pada bidang studi makro inilah terdapat pengorganisasian materi bidang studi secara mikro.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian pada pengorganisasian materi ini adalah penilaian terhadap bahan atau materi yang telah terorganisasi. Penilaian itu perlu dalam pengorganisasian. Karena dengan adanya penilaian diperoleh informasi yang bermakna yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Muhamimin dan kawan-kawan penilaian bahan itu mengacu pada kemenarikan, kesesuaian isi, urutan yang tepat, penyajian informasi yang dibutuhkan, diberikan soal latihan serta jawabanya, diberikan rangkuman, terdapat tes yang sesuai untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran.²² Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari bentuk pengorganisasian materi. Penilaian dapat dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa melalui tes baik secara lisan maupun tulisan dan yang lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi saudari Mike Khoirul Utami yang berjudul "*Telaah Materi Pelajaran bahasa Arab di SLTP Muhammadiyah Yogyakarta Kurikulum 2003*". Lebih memfokuskan pada masalah materi bahasa Arab yang terkandung dalam

²² Muhamimin, *Paradigma Pendidikan*..... ,hlm . 232.

buku bahasa Arab untuk SLTP Muhammadiyah dengan mentelaah materi dalam buku tersebut, tujuan yang diharapkan dari pengajaran buku bahasa Arab, serta seleksi, gradasi dan repetisi materi dalam buku tersebut.

Skripsi Sri Sutiati Winarsih yang berjudul *"Pembelajaran Materi Tarikh Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta"* menekankan pada pembelajaran materi tarikh, pencapaian kompetensi dasar dari indikator yang ada, hambatan dan dukungan pembelajaran materi tarikh berdasar KBK. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pembelajaran cukup baik walau tidak maksimal karena kurangnya persiapan sekolah dan sarana prasarana yang tidak memadai. Tetapi pengetahuan sudah sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Skripsi Abdul Munir yang berjudul *"Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam di Sekolah Islam Terpadu Hudayatullah Yogyakarta"*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa materi yang ada di SDIT mengandung unsur pendidikan agama dengan menambah materi Diniyyah meliputi : Tadarrus, Tahfiz, Sirrah, Pelajaran Shalat dan bahasa Arab, serta metode yang digunakan antara lain membaca dan menulis.

Sedangkan kasus yang diangkat peneliti adalah *"Pengorganisasian Materi Pembelajaran bahasa Arab Pada Kurikulum Ismuba di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta"*, yang memfokuskan pada usaha guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab dan hambatan yang di alami guru SMP Muhammadiyah 4

Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab ISMUBA.

F. Metode Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian antara lain:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Karena dalam pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

2. Subyek penelitian

Yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui sejarah sekolah dan informasi lebih mendalam mengenai sekolah.
- b. Guru bahasa Arab, untuk mengetahui persiapan guru dalam melaksanakan belajar mengajar mulai dari materi bidang studi, bentuk pembelajaran, sarana dan prasarana, penilaian hasil belajar
- c. Bagian kurikulum, untuk mengetahui pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab ISMUBA.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki.²³
- b. Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak.

Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah interview yang bebas terpimpin, artinya interview dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, tetapi menutup kemungkinan munculnya pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada.

- c. Metode dokumen, yaitu memperoleh data dari beberapa catatan penting, transkip, buku, surat kabar, majalah, rapat.

4. Analisa data

Untuk penganalisaan terhadap data yang telah didapatkan dari sumber data menggunakan teknik trianggulasi. Teknik trianggulasi merupakan cara untuk menganalisa data-data yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari tempat penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta. 1992), hlm. 206

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan yang dikatakan pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut: *pertama*, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, transliterasi, abstraks, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran. Kedua membuat bagian isi yang terdiri atas empat bab, sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, meliputi tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan program, struktur

²⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 174

organisasi, keadaan guru bahasa Arab, karyawan dan siswa, sarana prasarana, pembelajaran bahasa Arab dan kurikulum Al-islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA).

Bab III: Pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi, (a) usaha guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA): perencanaan, terdiri dari pengorganisasian materi makro yang mencakup program tahunan dan program semester. Pelaksanaan, terdiri dari pengorganisasian materi mikro yang mencakup program harian, yaitu pembuatan urutan materi (*sekuens*) dan pembuatan batasan materi (*skope*). Penilaian terdiri dari tes lisan, tes tulisan, tes semester dan tes harian. (b) Hambatan yang di alami guru SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA).

Bab IV: Penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab III dapat diambil kesimpulan mengenai usaha guru dalam mengorganisasi materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan hambatan apa yang dialami guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Kurikulum Al-Islam kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab atau lebih populer dengan kurikulum ISMUBA pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak dilaksanakan secara utuh. Hal tersebut terlihat dengan tidak adanya kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA) secara tertulis hingga menjadikan kekurangpahaman guru mengenai kurikulum Al-islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA). Sedangkan materi-materi pembelajaran bahasa Arab disusun oleh Yayasan Muhammadiyah dalam bentuk buku yang berjudul "*Pendidikan Bahasa Arab*" sebagai acuan untuk guru dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Materi-materi pembelajaran bahasa Arab dalam buku tersebut didalamnya mencakup materi pembelajaran untuk jangka waktu setahun atau program tahunan. Dalam hal ini guru berusaha mengorganisir materi pembelajaran

bahasa Arab dengan cara memilih dan mengurutkan materi bahasa Arab untuk program semester dan program atau kegiatan harian. Jadi guru hanya mengurutkan materi yang sudah ada dalam buku tersebut mengikuti bab perbab tanpa berusaha untuk memilih materi mana dulu yang lebih penting untuk diajarkan di dalam kelas itu menjadikan kebingungan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab karena antara materi dalam satu bab dengan bab yang lain masih tidak rapi dan tidak berurutan.

3. Dalam pembuatan pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab guru mengembangkan materi bahasa Arab yang ada dalam buku paket tersebut dengan lebih rinci lagi disesuaikan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang sudah ditetapkan oleh yayasan Muhammadiyah juga disesuaikan dengan intelektual siswa dan mengikuti kondisi perkembangan siswa. Dengan segala keterbatasan guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta berusaha semaksimal mungkin membuat pengorganisasian materi pembelajaran bahasa Arab dengan baik, walaupun ada beberapa hambatan yang dialami guru khususnya dalam menyampaikan materi karena berdasarkan observasi masih adanya kurangnya kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, apalagi sumber pembelajaran bahasa Arab minim, sarana dan prasarana serta alokasi waktu yang tidak mencukupi menjadikan siswa malas untuk mempelajari bahasa Arab hingga pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta tidak maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan paparan dari hasil kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan sumbangan berupa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi sekolah khususnya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta, yaitu :

1. Untuk pihak sekolah

- a. Hendaknya memperhatikan kompetensi yang dimiliki guru, serta kreatifitas guru dalam meramu materi pembelajaran dan mampu menyampaikan materi.
- b. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Untuk guru bahasa Arab

- a. Dalam pengembangan materi bahasa Arab harus lebih dikembangkan lagi.
- b. Hendaknya memberikan materi pembelajaran yang lebih *variatif* lagi.
- c. Mampu memberikan motivasi pada siswa agar lebih bersemangat lagi dalam mempelajari bahasa Arab.

3. Untuk Para Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih giat lagi dalam mempelajari bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi robbil 'alamin tiada kata yang pantas penulis sampaikan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT karena dengan ijinNya penyusunan skripsi yang berjudul Pengorganisasian Materi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Tiada kata sempurna dalam skripsi ini, karena penulis menyadari banyak sekali keterbatasan dan kekurangan, semua dilakukan sesuai dengan kemampuan penulis. Tetapi penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya untuk diri pribadi dan penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, kami ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga amal dan kebaikan dibalas oleh Allah SWT.Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, M, Pengembangan Kurikulum, Bandung : Pustaka Setia, 1997
- Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta : Rinela Cipta, 1992
- Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Pemilihan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar, Jakarta : Proyek Peningkatan Mutu SLTP, 2004
- Dimyati, Mujiono, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Gafar D, Jamil B. M. Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Nur Insani, 2003
- Hamalik, Oemar, Pengembangan Kurikulum, Bandung : Mandar Maju, 1990
- _____, Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006
- KWL (What I Know What I Want to know and what I Learned), (<http://www.ncrel.sdrs/areas/students/learning>), and engaged learning (Council for Educational Development and Research, 2002 : 8-20), akses tanggal 19 Agustus 2006
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- Moleong, lexy L, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001

Mulyasa, Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006

_____, Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003

Nasution, S, Didaktik Asas-Asas Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2004

SLTP Muhammadiyah, Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab, Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah : Yogyakarta, 2002

Sukmadinata, Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1997

Partono, Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya: Arkola, TT

Zaenuddin, Radliyah, Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab, Cirebon: Pustaka Rihlah Group,2005

CURRICULUM VITAE

Nama :Lusilawati
Tempat tanggal lahir :Bogor,05 Maret 1981
Ibu :Hj. Manih
Ayah :H. Acep.S
Alamat Rumah :Jl. Cileungsi-Jonggol Cipicung Rt 10/04
Mekarsari Cileungsi Bogor 16820
Alamat Yogyakarta :Komplek polri A 3 No 48 Gowok
Pendidikan : SD Cipicung II Cileungsi-Bogor
SLTP PGRI Suryakancana Cileungsi-Bogor
Pondok pesantren modern Daruttaqwa Cibinong-Bogor
UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah
Pendidikan Bahasa Arab Yogyakarta.